

---

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2019-2023)**

<sup>1)</sup> Noni Nopita, <sup>2)</sup> Rizca Puspita Devi

<sup>1)</sup> Dosen Universitas Teknologi Digital, Indonesia  
Kampus I, Jl. Cibogo Indah No. 3, Mekarjaya, Kec Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40163  
Email: noni10120582@digitechuniversity.ac.id,

<sup>2)</sup> Mahasiswa Universitas Teknologi Digital, Indonesia  
Kampus I, Jl. Cibogo Indah No. 3, Mekarjaya, Kec Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40163  
Email: rizcapuspita@digitechuniversity.ac.id

**ABSTRACT**

*From 2019 to 2023, this study will look at textile and garment companies listed on the IDX to see how factors like liquidity, profitability, and activity affect company value. This research is based on numerical data. The sample population included 22 garment and textile firms listed on the Indonesia Stock Exchange. Using the purposive selection approach, six firms were selected to serve as the research objects in this study. Multiple linear regression analysis in SPSS is the data analysis strategy used. For the years 2019–2023, this research found no correlation between the textile and garment industry's listed companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and measures of partial liquidity (CR) or profitability (ROA). During the period from 2019 to 2023, the Company Value of textile and garment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is positively and significantly impacted by Activity (TATO). Between 2019 and 2023, the Company Value of textile and garment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is significantly impacted by CR, ROA, and TATO all at once, with a significance level of  $0.001 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Activity, Company Value.*

**ABSTRAK**

Dari tahun 2019 hingga 2023, penelitian ini akan melihat perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI untuk melihat bagaimana faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini didasarkan pada data numerik. Populasi sampel mencakup 22 perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan pemilihan purposif, enam perusahaan dipilih untuk menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda dalam SPSS adalah strategi analisis data yang digunakan. Untuk tahun 2019–2023, penelitian ini tidak menemukan korelasi antara perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ukuran likuiditas parsial (CR) atau profitabilitas (ROA). Selama periode 2019 hingga 2023, Nilai Perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Aktivitas (TATO). Selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, Nilai Perusahaan sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi secara signifikan oleh CR, ROA, dan TATO secara bersamaan, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Perusahaan.

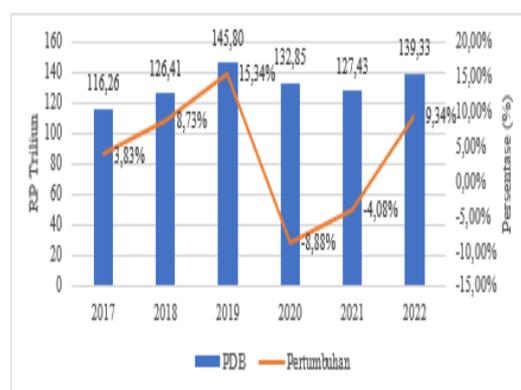
---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi modern telah memungkinkan setiap orang, di mana saja, untuk memperoleh informasi apa pun yang mereka inginkan di era globalisasi ini. Salah satunya media sosial, banyak sekali tren-tren yang sangat cepat menyebar ke masyarakat. Tidak terkecuali trend fashion. Hal tersebut menyebabkan masyarakat Indonesia dituntut untuk memantaskan diri dan meningkatkan kualitas pribadi serta sumber daya yang unggul, yang tentu saja memerlukan daya saing.

Namun, kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta etos kerja yang kuat saja tidak cukup. Untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin menuntut, masyarakat perlu menunjukkan nilai pribadi yang lebih menarik melalui penampilan. Inilah sebabnya *Trend Fashion* tidak pernah pudar dan terus mengalami kemajuan. Tentu saja, hal ini berdampak signifikan pada meningkatnya permintaan di pasar industri tekstil. Meningkatnya permintaan tentu akan berdampak pada kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan tekstil dalam skenario ini.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

**Gambar 1. Data PDB Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (2017-2022)**

Berdasarkan data statistik yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS), sektor tekstil dan pakaian jadi menyumbang

Rp139,33 triliun terhadap PDB atas dasar harga konstan (ADHK) pada tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat 9,34% dari tahun lalu yang hanya Rp127,43 triliun. Sektor tekstil mencatatkan pertumbuhan kinerja tertinggi kedua dalam satu dekade terakhir pada tahun 2022. Pada tahun 2022, produk domestik bruto industri pengolahan mencapai 5,81% dari total, dengan industri tekstil sebagai salah satu subsektornya. Namun, industri tekstil masih terbebani oleh ekspor yang menurun 14,18% menjadi 1,96 juta ton pada tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya permintaan dari luar negeri akibat inflasi global dan ancaman resesi.

Meskipun terjadi pertumbuhan yang positif, menurunnya ekspor pada sektor industri tekstil masih menjadi masalah yang cukup membebani perusahaan. Hal ini mengakibatkan berkurangnya jam kerja dan pemutusan hubungan kerja. Tidak hanya itu, sejumlah bisnis tekstil juga gulung tikar. Perusahaan-perusahaan tersebut juga tercatat dalam papan pemantauan khusus.

Perusahaan perlu memperhatikan aktivitas keuangannya untuk mengantisipasi perubahan signifikan yang dapat menyebabkan kerugian. Laporan keuangan penting untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan serta membantu pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Standar akuntansi global seperti IFRS digunakan untuk memastikan informasi keuangan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sejumlah ukuran, seperti likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas, dihitung untuk menganalisis laporan keuangan Perusahaan. Kapasitas untuk memenuhi komitmen jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas, ROI dan kinerja operasional diperiksa dengan rasio profitabilitas, dan tingkat efisiensi sumber daya dievaluasi dengan rasio aktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan

pengaruh parsial dan simultan dari likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Nilai Perusahaan

Prospek investasi berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh indikator nilai pasar saham. Adanya kemungkinan investasi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan memiliki potensi ekspansi yang baik, yang dapat meningkatkan nilainya. Salah satu ukuran nilai perusahaan adalah harganya relatif terhadap nilai bukunya (Susanto, 2015:65). Rasio harga terhadap nilai buku dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sementara itu, nilai buku saham dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BVS = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Keuntungan investasi berbanding lurus dengan nilai pasarnya. Hal ini dapat memengaruhi pasar untuk percaya pada keberhasilan perusahaan saat ini dan di masa mendatang.

#### 2.1.2 Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan komitmen jangka pendeknya, terutama yang telah jatuh tempo, sebagaimana yang dikemukakan oleh Fred Weston dalam Kasmir (2019: 129). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menilai likuiditas dalam penelitian ini berdasarkan Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan alat untuk menilai potensi suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA). Rumusnya adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2.1.4 Aktivitas

Jika Anda ingin mengetahui seberapa efisien suatu bisnis dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, Anda harus melihat rasio aktivitasnya, yaitu rasio yang menurut Kasmir (2017:115) digunakan untuk mengevaluasi pemanfaatan aset. Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini, dan rumusnya adalah:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian telah mengamati berbagai industri untuk melihat variabel apa saja yang memengaruhi nilai perusahaan. Dalam analisisnya terhadap perusahaan logam dan perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017, Lumoly, Murni, dan Untu (2018) menemukan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), tetapi sebagian, likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (size) tidak. Meskipun demikian, nilai perusahaan dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut secara bersamaan.

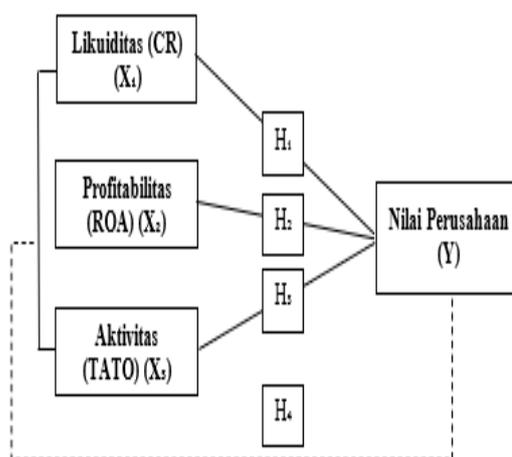
Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terbukti berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian lain oleh Saputri dan Giovanni (2021).

Penelitian Swastika dan Agustin (2021) terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI juga menunjukkan bahwa aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas semuanya berdampak pada nilai perusahaan secara bersamaan. Pertumbuhan perusahaan tidak terpengaruh, sedangkan profitabilitas dan likuiditas keduanya memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar.

Meskipun dampak variabel seperti profitabilitas dan likuiditas dapat berbeda antarindustri, penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan. Saat menilai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap nilai suatu perusahaan, penting untuk mempertimbangkan keadaan unik setiap bisnis.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang berupaya mengevaluasi teori melalui pengukuran numerik variabel penelitian dan analisis statistik terhadap hasil. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber langsung dari situs

web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk tahun 2019–2023, penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental untuk menyelidiki dampak metrik keuangan termasuk Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Total Asset Turnover (TAT) terhadap nilai pasar perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Metode pengumpulan data meliputi analisis deskriptif kuantitatif serta analisis regresi. Untuk menguji hipotesis, seseorang dapat menggunakan uji-t atau uji-f, tergantung pada apakah seseorang mencari efek parsial atau simultan.

Penelitian ini menggunakan berbagai pendekatan analisis regresi, dimulai dengan uji asumsi dasar, untuk menguji dampak ukuran keuangan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa langkah yang membentuk uji asumsi klasik:

1. uji multikolinearitas yang melihat nilai VIF untuk melihat apakah variabel independen terkait secara linier,
2. uji autokorelasi yang menggunakan uji Durbin-Watson (DW) untuk melihat apakah residual dari satu periode terkait dengan residual dari periode sebelumnya,
3. uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode Glejser untuk melihat apakah varians residual konstan antara pengamatan. Lebih jauh, persamaan untuk model regresi adalah  $**Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e**$ , dengan Y mewakili nilai bisnis.

Uji kenormalan memverifikasi apakah distribusi residual normal atau tidak; ini adalah tahap akhir dalam proses tersebut. Analisis grafik histogram atau uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk melakukan pengujian ini. Ketika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih dari 0,05, kita mengatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara teratur. Dengan

menggabungkan keduanya, kita ingin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana rasio keuangan memengaruhi nilai perusahaan tekstil dan garmen dan menjamin bahwa temuan analisis regresi tersebut asli.

Selain fase analisis yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini menyoroti pentingnya validitas dan ketergantungan data di seluruh prosedur pengujian. Keandalan menjamin bahwa temuan pengukuran konsisten saat diulang, sementara validitas menjamin bahwa alat ukur secara akurat mewakili variabel yang diteliti. Penggunaan prosedur statistik konvensional seperti regresi berganda dan uji asumsi klasik, serta data dari sumber resmi seperti IDX, memberikan penelitian ini legitimasi yang lebih dan memastikan bahwa kesimpulannya akurat. Dengan mengambil pendekatan ini, penelitian ini akan memajukan baik literatur akademis maupun praktik komersial secara signifikan, khususnya yang berkaitan dengan administrasi perusahaan tekstil dan garmen.

### 3.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t) & Secara Simultan (Uji-f)

Menggunakan uji-t merupakan salah satu pendekatan untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan secara statistik. Hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen terjadi ketika nilai t yang dihitung lebih tinggi atau sama dengan nilai t dalam tabel. Menurut Sujarweni, uji F merupakan alat statistik utama untuk memverifikasi keakuratan persamaan yang digunakan untuk menentukan pengaruh gabungan variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y) (2015:162). Berikut ini adalah unsur-unsur yang diperlukan:

a. Dengan nilai probabilitas (sig. F) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) dan Fhitung lebih

besar dari Ftabel, kita dapat menolak sebagian  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

b. Secara bersamaan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika Fhitung < Ftabel dan nilai probabilitas (sig. F)  $\geq \alpha$  (0,05).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.394	2.535
	ROA	.822	1.216
	TATO	.351	2.849

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tidak terdeteksi adanya multikolinearitas, menurut tabel hasil pengujian. Dengan nilai VIF sebesar 2,535 untuk Rasio Lancar (CR), 1,216 untuk Pengembalian Aset (ROA), dan 2,849 untuk Perputaran Aset Total (TATO), kita dapat menyimpulkan bahwa nilai VIF di bawah 10,00. Dengan demikian, multikolinearitas tidak hadir dalam hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham.

### 4.2 Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

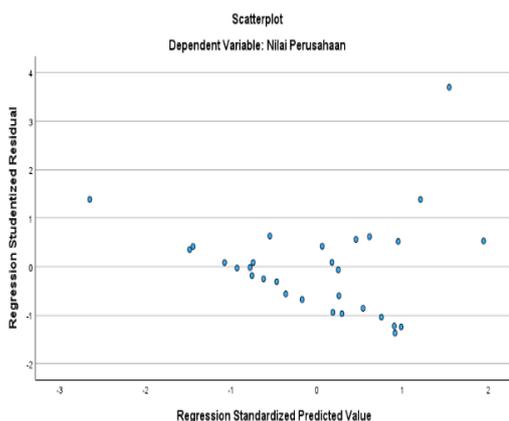
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.538 <sup>a</sup>	.289	.207	4.96815	.772

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, CR  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji autokorelasi yang menggunakan nilai Durbin-Watson adalah 772. Nilai DU adalah 1,7386, menurut tabel Durbin-Watson, ketika ukuran sampel 30

dan ukuran variabel (K) 4. Mengingat nilai Du kurang dari 4, nilai Durbin-Watson juga kurang dari itu. Oleh karena itu, dampak skala keuangan terhadap nilai bisnis tampaknya tidak berkorelasi otomatis.

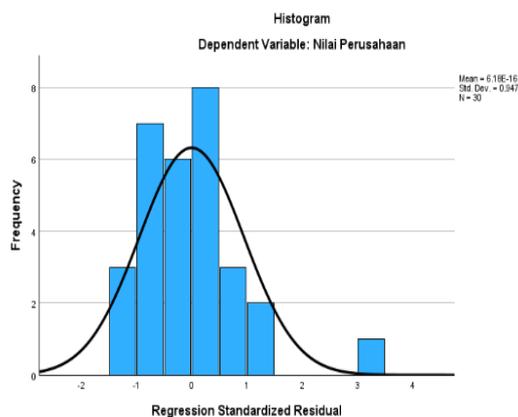
**4.3 Uji Heterokedastisitas**



**Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot**

Karena data tersebar dan tidak memiliki pola yang jelas, maka uji heteroskedastisitas mengesampingkan kemungkinan adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**4.4 Uji Normalitas**



**Gambar 4. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil dari uji normalitas diatas menunjukkan garis yang membentuk lengkungan seperti lonceng dan sempurna.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**4.5 Persamaan Regresi Analisis Regresi**

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.583	3.469		-1.609	.120
	CR	.016	.011	.406	1.541	.135
	ROA	-3.925	31.588	-.023	-.124	.902
	TATO	10.205	3.617	.788	2.821	.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- a. Konstanta sebesar 5.583 menunjukkan bahwa nilai dari variabel CR, ROA dan TATO perusahaan dapat dinyatakan konstan atau sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan yang terjadi adalah sebesar 5.583.
- b. Koefisien regresi dari variabel CR sebesar 0.016 menunjukkan bahwa jika nilai CR ditingkatkan 1 kali, maka Nilai Perusahaan naik sebesar 0.016
- c. Koefisien regresi dari variabel ROA sebesar 3.925 menunjukkan bahwa jika nilai ROA ditingkatkan 1 kali, maka Nilai Perusahaan naik sebesar 3.925.
- d. Koefisien regresi dari variabel TATO sebesar 10.205 menunjukkan bahwa jika nilai TATO ditingkatkan 1 kali, maka Nilai Perusahaan naik sebesar 10.205.

**4.6 Uji t**

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.583	3.469		-1.609	.120
	CR	.016	.011	.406	1.541	.135
	ROA	-3.925	31.588	-.023	-.124	.902
	TATO	10.205	3.617	.788	2.821	.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- Berdasarkan tabel uji-t, Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena nilai t hitung sebesar 1,541 < ttabel 1,705 dan nilai signifikansi sebesar 0,120 > 0,05. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa  $H_{01}$  benar dan  $H_{a1}$  salah
- Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0,124 < ttabel 1,705 dan nilai signifikansi sebesar 0,902 > 0,05 pada tabel uji-t.  $H_{13}$  ditolak dan  $H_{03}$  disetujui, sehingga.
- Hal ini berarti Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena nilai t hitung sebesar 2,821 > ttabel 1,705 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05 pada tabel uji-t. Akibatnya, kita dapat katakan bahwa  $H_{k4}$  disetujui dan  $H_{04}$  ditolak.

#### 4.7 Uji F

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.808	3	86.936	3.522	.029 <sup>b</sup>
	Residual	641.747	26	24.683		
	Total	902.554	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, CR

Berdasarkan data pada tabel tersebut, perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023, sebagaimana ditentukan

melalui Uji F dengan nilai F sebesar 3,522 > F tabel 2,98 dan nilai signifikansi 0,029 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian,  $H_{a4}$  valid sedangkan  $H_{04}$  tidak.

#### 4.8 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	.289	.207	4.96815

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, CR  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,289, atau 28,9%, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji koefisien korelasi antar variabel dalam tabel. Jika semua hal dipertimbangkan, variabel CR, ROA, dan TATO memiliki dampak sebesar 0,289 (atau 28,9%) terhadap Nilai Perusahaan.

#### 4.9 Pembahasan

##### Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t sebesar 1,541 < t tabel 1,705 dan nilai signifikansi 0,120 > 0,05 diperoleh dari hasil uji t, yang menunjukkan bahwa Rasio Lancar (CR) tidak memengaruhi Nilai Perusahaan. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa  $H_{01}$  benar dan  $H_{a1}$  salah. Berdasarkan hasil tersebut, variabel Rasio Lancar (CR) tidak terkait secara signifikan dengan Nilai Perusahaan. Kesimpulan: jika Anda ingin mengetahui seberapa besar perubahan nilai perusahaan, Anda tidak dapat menggunakan Rasio Lancar (CR).

### **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan**

Return On Asset (ROA) tidak berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai  $t$  sebesar  $0,124 < t$  tabel  $1,705$  dan nilai signifikansi  $0,902 > 0,05$  pada tabel uji  $t$ .  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  disetujui, jadi. Alasan mengapa pengaruh ini tidak ada termasuk fakta bahwa variabel lain, seperti efisiensi operasional, inovasi produk, atau pengelolaan utang, mungkin memiliki dampak yang lebih besar pada fitur unik industri tekstil dan garmen. Lebih jauh, terlepas dari jumlah profitabilitas, industri ini sering dihadapkan dengan masalah eksternal seperti perubahan dalam aturan perdagangan, dinamika pasar global, dan variasi harga bahan baku, yang semuanya dapat memengaruhi nilai total perusahaan. Akibatnya, temuan kami menekankan perlunya melihat melampaui laba ketika merencanakan cara untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam industri ini.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Nilai Perusahaan**

Dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $t$   $2,821 > t$  tabel  $1,705$  pada tabel uji  $t$ , Total Asset Turnover (TATO) berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Akibatnya, kita dapat mengatakan bahwa  $H_{k4}$  disetujui dan  $H_{04}$  ditolak. Khususnya dalam industri pakaian dan tekstil, efisiensi operasional sangat penting untuk meningkatkan pandangan pasar terhadap kinerja perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh dampak substansial TATO terhadap Nilai Perusahaan. Maksimalisasi laba melalui pemanfaatan aset merupakan indikator kinerja utama (KPI) bagi perusahaan di pasar yang sangat kompetitif ini, dan investor memandang KPI sebagai tanda kelangsungan hidup dan stabilitas jangka panjang. Manajemen aset yang baik merupakan teknik utama untuk

meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing di pasar, menurut hasil ini.

### **Pengaruh *Likuiditas (Current Ratio), Return On Asset (ROA) & Total Asset Turnover (TATO)***

Pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023, nilai Fhitung sebesar  $3,522 > F$  tabel  $2,87$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kesimpulan ini diambil dari hasil Uji F.  $H_{a\blacksquare}$  diterima sedangkan  $H_{0\blacksquare}$  ditolak.

Nilai Perusahaan terbukti dipengaruhi oleh interaksi ketiga elemen keuangan tersebut. CR perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk memenuhi komitmen jangka pendek, ROA menunjukkan pengembalian atas total aset, dan TATO menunjukkan seberapa efisien aset digunakan. Faktor-faktor ini, jika dilihat secara keseluruhan, memberikan gambaran rinci tentang keberhasilan operasional dan kesehatan keuangan perusahaan, dua metrik terpenting bagi investor untuk diperhatikan ketika mengevaluasi potensi pengembangan perusahaan di masa mendatang. Inti dari hal ini adalah bahwa untuk meningkatkan nilai dan daya saingnya, bisnis tekstil dan garmen harus memperhatikan dengan saksama bagaimana parameter keuangan ini dikelola. Citra perusahaan dan keyakinan investor terhadap kelangsungan jangka panjangnya dapat ditingkatkan melalui strategi terpadu untuk mengelola likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi aset.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas

terhadap nilai perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019–2023.

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Secara simultan (Uji F) hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

## 5.2 Saran

Beberapa masukan sedang dipertimbangkan untuk studi masa depan dengan harapan menghasilkan penelitian yang lebih ideal, seperti:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran lebih dari satu proksi pada masing-masing variabel, mampu menambah jumlah sampel yang digunakan beserta periode penelitian.
2. Bagi Praktisi  
Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pembelakuan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan tekstil dan garmen

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Akademisi  
Penulis berharap akademisi lebih menggali variabel-variabel lain yang ada dalam penelitian ini agar bisa menjadi bahan ajar maupun penelitian lainnya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Ardi Gunardi, S.E., M.Si., Erik Syawal Algifari, S.E., M.Si., & Prof. Dr. H. Jaja Suteja, S.E., M. Si. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan melalui Efek Modal Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Teori dan Bukti Empiris*. Jl. Ketintang Baru XV No. 25A, Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Alawiyah, L. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Tektil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. BANDUNG.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.

- Hidayat, D. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ds. Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Mae. (2023, Agustus 10). *CNBC Indonesia*. Retrieved from CNBC TV: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230810123226-128-461812/ironis-warga-ri-doyan-beli-baju-tapi-industri-tekstil-mati>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- Pramono, J. (2014). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus pada pemerintah Kota Surakarta). *Among Makarti*, 7(1).
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1)
- Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Wahyu Hidayat S.E., MM, D. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan Pertama ed.). Ds. Sidoharjo, Kec. Pulung Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Widyantari, Ni L. P., and I. P. Yadnya. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverage." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 6, no. 12, 2017
- Website:
- [https://eprints.pknstan.ac.id/412/5/06.%20Bab%20II\\_Arya%20Wibisono\\_1302190313.pdf](https://eprints.pknstan.ac.id/412/5/06.%20Bab%20II_Arya%20Wibisono_1302190313.pdf)
- <http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20II.pdf>
- <http://repository.stei.ac.id/7737/3/3.%20BAB%20II.pdf>
- [https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl\\_file/penelitian/19580\\_2\\_BAB\\_II.pdf](https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19580_2_BAB_II.pdf)
- <http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20II.pdf>
- [http://eprints.pknstan.ac.id/410/5/06.%20Bab%20II\\_Arya%20Nur%20Akyatma\\_1302190312.pdf](http://eprints.pknstan.ac.id/410/5/06.%20Bab%20II_Arya%20Nur%20Akyatma_1302190312.pdf)

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3451/8/6.Unikom\\_Yohanes%20Sado%20Naro\\_21516006\\_BAB%202.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3451/8/6.Unikom_Yohanes%20Sado%20Naro_21516006_BAB%202.pdf)

<http://repository.stei.ac.id/120/3/BAB%20II.pdf>

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com)